

DAFTAR PUSTAKA

- Adristinindya Citra Nur Utami, S.T. (2019). POLA ASUH ORANG TUA DAN KENAKALAN REMAJA. *Jurna Pekerjaan Sosial*, 150-167.
- Agung Rimba Kurniawan, F. C. (2019). Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPS*, 104-112.
- Amalia Muthia Khansa, I. U. (2020). ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SDN TENGERANG 15. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 159-179.
- Ansori, Y. Z. (2019). ISLAM DAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL. *JURNAL CAKRAWALA PENDAS*, 110-115.
- Arofad, K. (2022). Pembentukan karakter remaja melalui pembinaan remaja islam masjid al-cholid singocandi kudus. *Dinamika Sosial Budaya*, 115-119.
- Dedi Susanto, R. M. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 53-61.
- Delila Maya Sari Siregar, P. G. (2023). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Karekter Smart And Good Citizen Untuk Mencapai Keadaban Publik(Studi Kasus Kelas IX-2 SMP Negeri 35 Percut Sei Tuan). *Journal Of Social Science Research*, 7759-7766.
- Desi Karolina, S. M. (2021). *KEBUDAYAAN INDONESIA*. Puralingga: CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Frieswaty, T. S. (2020). Mengatasi Degradasi Moral Anak Remaja Akibat Pengaruh Media Sosial. *JURNAL ILMIAH TEOLOGI*, 39-53.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021, May). Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar Pancasila. In *Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang*.
- Kertih, I. W. (2015). A Reconstruction of the Thinking of Primary School Civics Education Teaching As Yadnya in the Realization Dharma Agama and Dharma Negara. *Cakrawala Pendidikan*, 171–181.

- Khermarinah. (2017). Problematika Kenakalan Pada Kalangan Remaja. *At-Ta'lim*, 341-358.
- Landrawan, I. W., & Adnyani, N. K. S. (2023). Juvenile Delinquency and Its Management in View of the Child Protection Act. *Jurnal Kertha Semaya*, 11(10), 2417–2429.
- Lasmawan, I. W. (2019). Era Disrupsi dan Implikasinya Bagi Reposisi Makna dan Praktek Pendidikan. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(April), 54–65.
- Lickona, T. (2022). Mendidik untuk membentuk karakter. Bumi Aksara.
- Mahdayeni, M. R. (2019). MANUSIA DAN KEBUDAYAAN (MANUSIA DAN SEJARAH KEBUDAYAAN, MANUSIA DALAM KEANEKARAGAMAN BUDAYA DAN PERADABAN, MANUSIA DAN SUMBER PENGHIDUPAN). *Manajemen Pendidikan Islam*, 154-165.
- Malik, F. (2016). Peranan kebudayaan dalam pencitraan pariwisata bali. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 11(1), 67-92.
- Muftahatus Sa'adah, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Tradis Matematika*, 54-64.
- Ngurah Agung Riski Restuaji, N. M. (2019). Tindak Tutur dan Nilai Karakter pada Seni Tari Gambuh yang berjudul “Swayamwara” Sesuai dengan 18 Nilai Karakter Kurikulum 2013. *LINGUISTIKA*, 154-183.
- Novarita. (2015). PENDIDIKAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER DENGAN PEMBELAJARAN JURNAL KEPRIBADIAN. *Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan dan Pembelajaran*, 234-239.
- Nur Laylu Sofyana, B. H. (2023). MENYOAL DEGRADASI MORAL SEBAGAI DAMPAK DARI ERA DIGITAL. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 223-235.

- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 464-468.
- Putry, R. (2017). NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI SEKOLAH PERSPEKTIF KEMENDIKNAS. *Nursing Management (Harrow, London, England : 1994)*, 23(9), 12. <https://doi.org/10.7748/nm.23.9.12.s14>
- Rakhmatiah, R. K. (2020). KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA. *Jurnal Syntax Admiration*.
- Risladiba. (2020). NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM TRADISI MASYARAKAT DAYAK HINDU BUDHA BUMI SEGANDU UNTUK MEWUJUDKAN GOOD AND SMART CITIZEN. *Jurnal Yaqzhan*, 82-95.
- Rizka Putri Ayuning Lestari Fajar, D. A. (2021). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN GENERASI MUDA SEBAGAI SMART AND GOOD CITIZEN DI ERA DISRUPSI. *Jurnal PEKAN*, 79-92.
- Rofic, A. (2019). TRADISI SELAMETAN JAWA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. 94-107.
- Sabarisman, N. U. (2015). FENOMENA KENAKALAN REMAJA DAN KRIMINALITAS. *Sosio Informa*, 121-140.
- Sanjaya, D. B., Wirabrata, D. G. F., & Handayani, D. A. P. (2021). Menakar Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Diskursus Pembelajaran Abad XXI Dalam Perspektif Pendidikan Karakter. *Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(17), 990–999.
- Suastika, I. N. (2021). Tradisi Meurup-Urup dan Nilai-Nilai Karakter Masyarakat Banjar Munti Gunung Desa Tianyar Barat Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7(1), 01. <https://doi.org/10.23887/jiis.v7i1.27408>
- Suhartawan, I. M. (2017). TRADISI NAMPAH BATU SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DAN PENGEMBANGAN MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP N 5 KUBUTAMBAHAN. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 31-37.

- Sujana, I. P. W. M. (2020). *MENGGAGAS PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS SPIRITUAL HINDU PADA PERGURUAN TINGGI*. 8(2).
- Sujana, I. P. W. M., Darmawan, C., Budimansyah, D., & Sukadi. (2020). Representasi Pendidikan Kewarganegaraan pada Jenjang Pendidikan Tinggi Dilihat dari Perspektif Generasi Millennial. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 10(2), 125–135. <https://doi.org/10.21067/jip.v10i2.4550>
- Sumarto. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi”. *JURNAL LITERASIOLOGI*, 144-159.
- Suroyo, B. M. (2022). Tradisi Nandung Sebagai Pembentukan Karakter Pada Masyarakat Rengat Indragiri Hulu Riau. *Jurnal Humaniora*, 1-13.
- Syawaludin, M. (2014). Alasan Talcott Parsons Tentang Pentingnya Kultur. *Ijtimaiyya*, 149-166.
- Thalha Alhamid, B. A. (2019). RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN. 1-20.
- Zandroto, F. (2023). Nilai Karakter Pada Tradisi Tari Inai Masyarakat Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 132-142.
- Yudana, I. M. (2022). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tradisi Okokan Di Desa Kediri Kabupaten Tabanan. 27, 7787(8.5.2017), 2005–2003.
- Zulfirman, R. (2022). IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 MEDAN. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 147-153.